

October 10

“Christ's Appearance at His Second Coming”

We look for the Saviour, the Lord Jesus Christ: who shall change our vile body, that it may be fashioned like unto his glorious body, according to the working whereby he is able even to subdue all things unto himself. Philippians 3:20, 21.

Christ had ascended to heaven in the form of humanity. The disciples had beheld the cloud receive Him. The same Jesus who had walked and talked and prayed with them; who had broken bread with them; who had been with them in their boats on the lake; and who had that very day toiled with them up the ascent of Olivet—the same Jesus had now gone to share His Father's throne. And the angels had assured them that the very One whom they had seen go up into heaven, would come again even as He had ascended. The Desire of Ages, 832.

The glory of Christ's humanity did not appear when He was upon the earth.... That same humanity now appears as He descends from heaven, robed in glory, triumphant, exalted. In Heavenly Places, 358.

Christ will come in His own glory, in



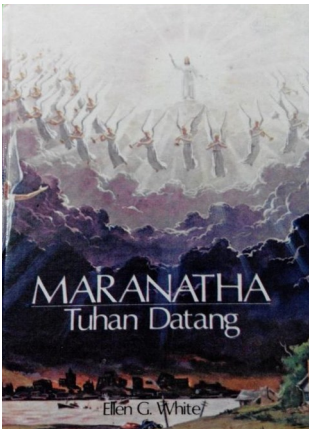
the glory of His Father, and in the glory of the holy angels. Ten thousand times ten thousand and thousands of thousands of angels, the beautiful, triumphant sons of God, possessing surpassing loveliness and glory, will escort Him on His way. In the place of a crown of thorns, He will wear a crown of glory—a crown within a crown. In the place of that old purple robe, He will be clothed in a garment of whitest white, “so as no fuller on earth can white” (Mark 9:3) it. And on His vesture and on His thigh a name will be written, “KING OF KINGS, AND LORD OF LORDS.” Revelation 19:16. Our High Calling, 367.

All heaven will be emptied of the angels, while the waiting saints will be

looking for Him and gazing into heaven, as were the men of Galilee when He ascended from the Mount of Olivet. Then only those who are holy, those who have followed fully the meek Pattern, will with rapturous joy exclaim as they behold Him, “Lo, this is our God; we have waited for him, and he will save us.” And they will be changed “in a moment, in the twinkling of an eye, at the last trump”—that trump which wakes the sleeping saints, and calls them forth from their dusty beds, clothed with glorious immortality, and shouting, “Victory! Victory over death and the grave!” Early Writings, 110.

10 Oktober

"Kenampakan Kristus pada Kedatangan-Nya yang Kedua"



Tetapi kita adalah warga negara surga. Dari situlah juga Raja Penyelamat kita, Tuhan Yesus Kristus, akan datang. Dialah yang kita nanti-nantikan dengan rindu. Tubuh kita yang lemah dan dapat hancur ini, akan diubah oleh Kristus menjadi seperti tubuh-Nya sendiri yang mulia. Ia dapat melakukan itu karena Ia memiliki kuasa untuk menaklukkan segala sesuatu. Filipi 3:20, 21.

Kristus telah naik ke surga dalam wujud manusia. Para murid telah menyaksikan awan yang membawa Dia. Yesus yang sama yang telah berjalan dan berbicara serta berdoa bersama mereka; yang telah memecah-mecahkan roti bersama mereka; yang telah menyertai mereka dalam perahu-perahu mereka di danau; dan yang telah bersusah-payah bersama mereka pada hari itu hingga kenaikan-Nya dari Bukit Zaitun—Yesus yang sama yang kini pergi untuk berbagi takhta dengan Bapa-Nya. Dan para malaikat sudah menjamin bahwa Sang Juruselamat yang telah mereka lihat pergi ke surga, akan datang lagi sebagaimana Dia telah naik.

Keagungan kemanusiaan Kristus tidak



nampak ketika Dia dahulu berada di bumi ini.... Namun kemanusiaan yang sama itu kini tampak sebagaimana Dia turun dari surga, dikenakan dalam keagungan kemanusiaan yang menang dan unggul.

Kristus akan datang di dalam kemuliaan-Nya sendiri, di dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan di dalam kemuliaan para malaikat suci. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu malaikat, anak-anak yang indah dan menang milik Allah, yang memiliki kecintaan dan kemuliaan yang luar biasa, akan mengawal Dia dalam perjalanan-Nya. Sebagai ganti dari mahkota duri itu, Ia akan mengenakan sebuah mahkota kemuliaan—sebuah mahkota di dalam mahkota. Sebagai ganti dari jubah ungu yang usang itu, Dia akan berpakaian jubah yang mahaputih,

“tidak ada seorang penatu pun di dunia ini yang dapat mencuci seputih itu” (Markus 9:3). “Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: “Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.” Wahyu 19:16.

Seluruh surga akan dikosongkan para malaikat, sementara orang-orang kudus akan menanti-nantikan Dia dan memandang ke sur-

ga, sebagaimana ketika Orang Galilea itu naik dari Bukit Zaitun. Maka hanya orang-orang suci, yakni mereka yang sungguh-sungguh telah mengikuti Teladan yang lemah-lembut itu, akan menyatakan dengan sukacita meriah ketika mereka melihat Dia, “Lihat, inilah Allah kita; kita telah menanti-nantikan Dia, dan Dia akan menyelamatkan kita.” Dan mereka akan diubah “dalam sesaat, dalam sekejap mata, pada perjalanan waktu yang terakhir—perjalanan waktu yang telah membangunkan orang-orang kudus yang tertidur dan memanggil mereka dari kuburnya yang berdebu, lalu dikenakan pakaian keabadian yang agung dan menyerukan, “Kemenangan! Kemenangan atas maut dan kubur!”